

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan peneliti di bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Signifikansi Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji regresi sederhana dari penyebaran angket, diperoleh persamaan regresi  $Y = 25,240 + 0,878X$ , artinya (a) Konstanta sebesar 25,240 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai guru sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,240; (b) Koefisien regresi X sebesar 0,878 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai guru sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,878. Hasil nilai signifikansi = 0,000 dan F hitung = 13,731, serta perhitungan koefisien determinasi sebesar 17,4% menunjukkan pengaruh yang sangat rendah.
2. Ada Pengaruh Signifikansi Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji regresi sederhana dari penyebaran angket, diperoleh persamaan regresi  $Y = 25,531 + 0,984X$ , artinya (a)

Konstanta sebesar 25,531 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai buku paket sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,531; (b) Koefisien regresi X sebesar 0,984 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai buku paket sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,984. Hasil nilai signifikansi = 0,000 dan F hitung = 26,863, serta perhitungan koefisien determinasi sebesar 29,2% menunjukkan pengaruh yang rendah.

3. Ada Pengaruh Signifikansi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji regresi sederhana dari penyebaran angket, diperoleh persamaan  $Y = 21,704 + 1,167X$ , artinya (a) Konstanta sebesar 21,704 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai lingkungan sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 21,704; (b) Koefisien regresi X sebesar 1,167 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai buku paket sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 1,167. Hasil nilai signifikansi = 0,000 dan F hitung = 51,194, serta perhitungan koefisien determinasi sebesar 44,1% menunjukkan pengaruh yang sedang.
4. Ada Pengaruh Signifikansi Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji regresi sederhana dari penyebaran angket, diperoleh persamaan  $Y = 23,232 + 1,023X$ , artinya (a) Konstanta sebesar 23,232 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai lingkungan sebagai sumber belajar maka

nilai motivasi belajar siswa sebesar 23,232; (b) Koefisien regresi X sebesar 1,023 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai buku paket sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 1,023. Hasil nilai signifikansi = 0,000 dan F hitung = 32,707, serta perhitungan koefisien determinasi sebesar 33,5% menunjukkan pengaruh yang rendah.

5. Ada Pengaruh Sumber Belajar Yang Paling Dominan Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 1 Tulungagung Pada Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu lingkungan dengan perolehan hasil perhitungan koefisien determinasi = 44,1%.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Teoritis**

Dari hasil penelitian, bahwa guru sebagai sumber belajar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menurut teori Mahesa Desta Pranatha peranan guru dalam situasi belajar-mengajar, yang dapat dijadikan sumber belajar oleh siswa, yaitu: (a) Guru sebagai pengajar, yaitu guru berperan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, informasi kepada siswa sehingga memahami dengan baik semua pengetahuan yang disampaikan itu; (b) Guru sebagai pembimbing, yaitu guru berperan membantu anak yang mengalami kesulitan belajar.

Buku paket sebagai sumber belajar juga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menurut teori Nasution, Buku paket sebagai sumber

belajar juga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Menurut teori Nasution, buku paket bertujuan untuk, yaitu (a) Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran; (b) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari baru; (c) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Lingkungan sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang dominan terhadap motivasi belajar. Menurut Ronald, peranan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu (a) Dapat memberikan semaksimal mungkin pada diri siswa untuk melaksanakan tugas nyata; (b) Dapat memperhatikan atau sebagian besar rangsangan yang relevan dalam lingkungan; (c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami latihan dan ketrampilan menggunakan indera; (d) Mengamati kenyataan yang beragam dari dekat dengan pengalaman baru; (e) Menjawab masalah-masalah dengan melihat, mendengar, dan membuktikan secara langsung.

Internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Mudhoffir menyatakan bahwa fungsi internet sebagai sumber belajar, yaitu Melalui internet (a) siswa dapat mencari berbagai mata pelajaran yang sesuai dengan yang diajarkan guru; (b) menambah pengetahuan yang masih kurang dari buku; (c) siswa juga dapat mencari materi yang lebih mudah dipelajari ketika proses pembelajaran siswa belum mengerti dengan yang diajarkan oleh guru.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh guru, buku paket, lingkungan, dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini memberikan implikasi secara praktis, bahwa dalam belajar mata pelajaran Fiqh, tidak hanya berpacu pada salah satu sumber belajar saja. Tidak hanya guru yang menjadi patokan dari kebenaran materi Fiqh, tetapi harus diseimbangkan dengan berbagai sumber belajar yaitu buku paket, lingkungan dan internet untuk menambah dan melengkapi materi Fiqh yang kurang dari penjelasan guru maupun dari masing-masing sumber belajar baik buku paket, lingkungan maupun internet yang disesuaikan dengan tujuan dari materi pembelajaran. Karena sumber belajar yang ada memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga harus dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin, ditambah lagi mata pelajaran fiqh tidak hanya mengutamakan kognitifnya saja, namun juga afektif dan psikomotiriknya yang nantinya akan diaplikasikan di lingkungan masyarakat.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, dengan segala kerendahan hati peneliti mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat mempertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini,

mengenai Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di MAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018, sebagai berikut:

#### 1. Bagi Lembaga

Sumber belajar merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar, hendaknya sekolah dapat menciptakan suasana yang kondusif demi peningkatan sumber belajar serta melengkapi sumber belajar yang ada disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah, sehingga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh maupun mata pelajaran lain meningkat. Motivasi belajar meningkat, meningkat pula hasil belajarnya.

#### 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk ikut andil dalam mendukung pemanfaatan sumber belajar guru maupun siswa, dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dan memberikan pengarahan kepada guru agar mengoptimalkan pemanfaatan dari berbagai sumber belajar untuk mendukung materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 3. Bagi Guru

Guru merupakan *desainer* dalam kegiatan proses belajar mengajar. Maka guru, terutama guru Fiqh sebaiknya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di sekolah maupun di masyarakat untuk menjadi bahan pelengkap materi Fiqh. Karena materi Fiqh tidak hanya berpaku pada teori saja, namun

prakteknya juga, sehingga siswa bisa mengalami hal yang nyata seperti di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan dari materi Fiqh.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa adalah faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, maka tidak akan ada hasil yang didapatkan. Dengan demikian siswa dalam proses belajar mengajar, dituntut untuk memiliki sikap mandiri dan harus bisa memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada untuk menambah dan melengkapi informasi yang di dapatkan dari proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehingga tujuan belajar mengajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi belajar siswa selain sumber belajar di sekolah, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk memotivasi belajar siswa, dan hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Serta hasil penelitian selanjutnya semakin memperkaya kajian ilmu di bidang pendidikan.